



► INOVASI PELAYANAN MASYARAKAT

Rejowinangun Wakili DIY dalam Lomba Desa & Kelurahan

Kelurahan Rejowinangun mewakili DIY dan Kota Jogja maju dalam *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Jawa-Bali 2024*. Kelurahan yang terletak di Kemantren Kotagede ini memiliki segudang inovasi dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Ketua Tim Juri *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Jawa dan Bali 2024*, Otto Sugiharto Prakoso, menjelaskan lomba ini merupakan bentuk evaluasi dan penilaian perkembangan desa dan kelurahan dalam menyelenggarakan pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan. "Lomba pada 2024 dilaksanakan dengan penekanan pada inovasi pemerintah desa dan kelurahan pada tata Kelola penyelenggaraan pemerintah, pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki, inovasi pelayanan publik, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel," ujarnya dalam *Klarifikasi Lapangan Penilaian Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Tahun 2024*, di Kantor Kelurahan Rejowinangun, Selasa (27/8).

Kelurahan sebagai wilayah administrasi pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat membutuhkan SDM dan perangkat yang berkualitas, inovatif dan kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada untuk kesejahteraan masyarakat.

Lomba desa dan kelurahan tahun ini mengusung tema *Wujudkan Masyarakat Sejahtera Melalui Belanja Desa dan*



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarsa, mempresentasikan inovasi Kelurahan Rejowinangun di hadapan tim juri *Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Regional Jawa-Bali 2024* di Kantor Kelurahan Rejowinangun, Selasa (27/8).

Kelurahan yang Berkualitas. Tahapan lomba meliputi penilaian administrasi, klarifikasi lapangan, pemaparan calon juara lomba dan penetapan juara. "Klarifikasi lapangan yang dilaksanakan di Rejowinangun sebagai salah satu tahap penilaian untuk menilai kesesuaian data dan informasi yang disampaikan dalam dokumen dengan kondisi riil yang ada di lapangan, serta menitikberatkan pada menggali lebih dalam potensi, keunggulan dan inovasi," katanya.

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarsa, menuturkan dalam program pemberdayaan masyarakat, Rejowinangun memiliki program akuaponik, kampung sawung, pelatihan batik *ecoprint* dan pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan *content creator* dengan penumbuhan ekonomi kreatif, pelatihan pemasaran *online*, pengembangan lorong sayur dan lainnya.

"Untuk mendukung dalam memberi layanan, kami tidak

lepas dari *e-government* yaitu dengan *Jogja Smart Service (JSS)* untuk berbagai pelayanan, antara lain sistem informasi manajemen (SIM) monografi, SIM pelaporan pengendalian pembangunan, SIM keuangan, SIM Desa dan Kelurahan, SIM data kependudukan dan lainnya," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan kelurahan harus mampu meningkatkan nilai budaya dan nilai luhur di wilayahnya, membangun ekonomi, membangun kebersamaan sekaligus membangun layanan administrasi kependudukan.

Maka, Pemkot Jogja mengajukan Rejowinangun dalam lomba ini karena memiliki beberapa keunggulan. "Ada inovasi pemetaan potensi wilayah dengan pengembangan sistem kluster. Setiap wilayah di Rejowinangun dipetakan untuk dikembangkan sesuai kelebihan masing-masing," kata dia. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005